

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne vulgaris (AV) adalah inflamasi folikel pilosebacea kronis yang umumnya menyerang remaja, yaitu ditunjukkan dengan munculnya komedo, pustul, papul, nodus, dan kista. Penelitian yang dijalankan Salim dkk. tahun 2016 mengenai profil AV di RSUP. DR. M. Djamil Padang 2013-2015 mendapati hasil yang mengungkapkan prevalensi AV sebanyak 2,86%, di mana perbandingan perempuan dan laki-laki yaitu 1,5:1, serta golongan yang terbanyak ditemukan pada mereka yang usianya 15-24 tahun. Ada sejumlah faktor yang memicu timbulnya AV, di antaranya yaitu faktor yang ada kaitannya dengan genetik, hormonal, makanan (diet), infeksi ataupun trauma yang diderita, pemakaian kosmetik, dan kondisi kulit; **Tujuan:** menganalisis hubungan indeks massa tubuh (IMT) terhadap kejadian AV pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia; **Metode:** penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan menerapkan desain *cross-sectional*. Sampel yang dipergunakan adalah mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2019, 2020, dan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia yang statusnya masih aktif dengan jumlah totalnya sebanyak 90 orang; **Hasil:** Data dihimpun melalui lembar pengamatan, lalu peneliti menganalisisnya dengan menjalankan uji korelasi *Spearman-Rho*, dan hasil yang diperoleh mengindikasikan mayoritas responden yang terkena AV ialah perempuan sebanyak 64 orang (71,1%), IMT terbanyak berkategori normal yang jumlahnya 38 orang (42,2%), dan derajat AV terbanyak yaitu kategori sedang sebanyak 45 orang (50%); **Kesimpulan:** didapatkan hasil uji korelasi *Spearman-Rho* hubungan antara IMT terhadap AV, yaitu $p = 0.039$ ($p < 0.05$). Selanjutnya hubungan antara IMT dan derajat AV mengindikasikan nilai positif dan sifatnya tergolong lemah. Hal ini diindikasikan dari nilai koefisien korelasi (0,218) yang menandakan bahwa kenaikan derajat beratnya AV akan mengiringi kenaikan IMT.

Kata Kunci: Akne Vulgaris; Indeks Massa Tubuh; Mahasiswa

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris (AV) signifies a chronic pilosebaceous follicle inflammatory disease that commonly occurs in adolescents, characterized by comedones, papules, pustules, nodules, and cysts. Grounded on the research accomplished by Salim et al. in 2016, regarding the profile of AV in RSUP. DR. M. Djamil Padang 2013-2015, it was indicated that the prevalence of AV comprised 2.86%, with a female to male ratio of 1.5:1, and the highest group was aged 15-24 years. There are numerous factors triggering the emergence of AV, such as genetic, hormonal, food (diet), infection and trauma, cosmetics, and skin condition.* **Objective:** *to perform an analysis on the relationship between Body Mass Index (BMI) and the incidence of AV in students of the Faculty of Medicine, University of Prima Indonesia.* **Methods:** *this study emerged as an analytic observational study utilizing a cross-sectional design. The samples comprised students of class 2019, 2020, and 2021, Faculty of Medicine, University of Prima Indonesia with active status and comprised 90 students in total.* **Results:** *the data were gathered by utilizing observation sheets. Afterwards, they were analyzed by conducting Spearman-Rho correlation test, and it was attained that the respondents who mostly suffered from AV comprised 64 people (71.1%). Additionally, the highest BMI was in the normal category comprising 38 people (42.2%), and the degree of most of AV was in the moderate degree comprising 45 people (50%).* **Conclusion:** *the results of the Spearman-Rho correlation test demonstrated the relationship between BMI and the incidence of AV, namely $p = 0.039$ ($p < 0.05$). Besides, the relationship between BMI and the severity of AV is positive and weak, in which it is reflected in the correlation coefficient value comprising 0.218, indicating that an increase in the severity of AV will follow an increase in BMI.*

Keywords: *Acne vulgaris; Body Mass Index; Student*